

DUNIA BARU ISLAM.

Demikianlah nama buku yang diterjemahkan dari buku „The New World of Islam” karya Lothrop Stoddard, M.A.Ph.D. Sedikit mengenai buku tersebut telah kita ikuti bersama dalam „AL DJAMI'AH” No. 4 Th. VII -Djuli 1968, diruangan (halaman) „Timbangan Buku”. Jaitu hasil penulisan yang dilakukan oleh Drs. Zuber Usman.

Dengan tulisan ini, penulis tidak bermaksud untuk menulis „resensi” tentang buku tersebut dan bukan pula bermaksud untuk menambahkan sesuatu kepada „Timbangan Buku” yang telah dilakukan oleh Drs. Zuber Usman itu. Sebab disamping penulis bukan ahlinja, pun penulis sendiri belumah „berkesempatan” untuk meiliki ataupun menela'ah isi buku „Dunia Baru Islam” itu.

Setelah membaca tulisan Drs. Zuber Usman itu, kita tentu akan sependapat dengan beliau, bahwa penterdjemahannya kedalam bahasa Indonesia agak terlalu „sembrono” atau „gegabah” menurut istilah beliau. Mengenai hal ini telah beliau tuliskan pula sebagian keijil dari pada bukti atau fakta² kegegabahan panitya penterdjemahnja.

Sebagaimana kita ketahui, buku tersebut disamping sebagai terdjemahan biasa, djuga memuat sebuah bab tambahan, jaitu Bab X tentang „Kebangkitan Dunia Baru Islam di Indo esia” sebanjak ±40 halaman. Djelasnja Bab X ini tidak ada dalam buku aslinja, djadi tambahan dari panitya penterdjemahnja sendiri.

Dalam bab ini didjelaskan tentang perkembangan dan kebangkitan „Dunia Islam” di Indonesia. Dan mau tidak mau tentu akan mengisahkan berdirinja organisasi-organisasi Islam ataupun organisasi² yang ada hubungannya dengan Islam serta djuga pergerakan-pergerakan politik yang timbul pada masa² yang bersamaan seperti: P.S.I.I., Muhammadjan, Persatuan Islam (Persis), Al-Irsjad P.N.I. dan lain sebagainya.

Adapun yang akan mendjadi persoalan pokok dari tulisan ini adalah mengenai Persatuan Islam (Persis) dan P.N.I. yang ter tulis pada halaman 317 dari buku „Dunia Baru Islam.” itu.

Disitu dijelaskan bahwa Persis mendukung hidup dan berkembangnja P.N.I. . Apakah hal ini benar atau tidak, penulis sendiri kurang tahu. Penulis adalah „anak sekarang“, baru lahir pada zaman Djepang. Jang djelas penulis pernah mendapatkan dan membaija sebuah tulisan jang u.embantah hal itu. Bantahan ini berasal dari organisasi jang dikatakan „mendukung“ P.N.I. itu yakni PERSIS sendiri, jang termuat dalam madjallah resminja: „RISALAH“ No.19-50 Th.VI-September/Oktober 1967. (Madjallah nja masih ada ditangan penulis).

Untuk djelasnja, baiklah penulis kutipkan selengkapnja tulisan bantahan dari „RISALAH“ tersebut diatas sebagai berikut:

KARYA LOTHROP STODDARD DIKOTORI SOEKARNO C.

Seorang rekan kami telah menjodorkan sebuah buku berjudul „Dunia Baru Islam“. Ternyata buku termaksud adalah terjemahan dari „The New World of Islam“ atau dalam versi Arab dikenal dengan „Hadiru 'l-'alami 'l-Islami“ sebuah karya Lothrop Stoddard M.A.,Ph.D. (Harvard University) jang sangat terkenal itu, disebabkan pembahasannya tentang Islam dengan baik sekali serta djujur.

Buku tersebut telah diterdjemahkan atas perintah Soekarno pada masa pemerintahannya oleh sebuah Panitia Penerbit.

Dengan adanya terdjemahan karya Lothrop ini, sebenarnya kita dapat bergembira djuga, sebab akan menambah pengertian serta pengetahuan tentang Islam bagi masyarakat di Indonesia, terutama kaum terpeladjar. Akan tetapi, kemudian kita merasa menjesal dengan adanya bab Tambahan jang dibuat Panitia atas perintah Soekarno (Bab X : Kebangkitan Dunia Baru Islam di Indonesia). Penjesaian kita itu bukan sadja karena hasil karya Lothrop menjadi kotor, tetapi penulisan sedjarah dalam bab jang baru itu, ternyata tidak sesuai dengan kenjataan-kenjataan sedjarah sebenarnya.

Djika seandainya hal itu dilakukan bukan untuk mengkhianati sedjarah, maka perbuatan itu adalah suatu ketjerobohan jang sukar dipahami. Untuk itu, baik kita ambil tjontoh bagian jang ditulis Panitia jang berkenan dengan Persatuan Islam, sebagai berikut:

„Hidup dan berkembangnja Partai Nasional Indonesia (P.N.I.) jang bermula di Bandung oleh pendirinja Ir.Soekarno, sangat menarik perhatian dan mendapat dukungan „Persis“..... (halaman 317).

Sekalipun hanja dengan kata „dukungan” jang hanja satu kata sadja, maka tjukuplah untuk mendjauhkan pembatja dari kenjataan sedjarah dan merugikan kesutjian perdjoangan Persis sendiri. Persis belum pernah mendukung P.N.I. Bahkan madjalah Persis „Pembela Islam” dalam pelbagai tulisanja menjatakan penentangannja dan bantahan-bantahan terhadap tjita-tjita dan konsep P.N.I.

Lebih tegas lagi setjara sederhana „Ensiklopedia Indonesia” jang telah mengadakan penjelidikan seksama dibawah pimpinan Prof.Dr.Mr.T.S.G.Mulia (Djakarta) dan Prof.Dr.K.A.Hidding (Leiden) serta M. Natsir (Djakarta) menjatat Persis sebagai berikut:

„Persis” (Persatuan Islam) ditahun-tahun 1926-1927 menentang kebangsaan di Minangkabau; dipimpin oleh A.Hasan, Persatuan Islam tersebut menganggap Nasionalisme (dibela oleh Permi) sebagai sebagai anti agama”.

Kita chawatir, bahwa hal itu akan menimbulkan kekeliruan faham bagi para pembatja jang tidak membatja kata pengantar buku tersedut. Sebab, setjara selintas Bab X seolah-olah bagian resmi dari karya Lothrop. Dan kitapun mempunjai dugaan jang bukan-bukan atas penambahan bab termaksud sebab ternjata buku itu diterbitkan pada saat Soekarno mendjelang kedjatuhannja, jaitu tanggal 1 Djanuari 1966, berdasarkan tanggal „kata pengantar” dari Soekarno sendiri. Dan kita chawatir, bahwa „kejerobohan” jang seperti itu bukan mengenai „Persis” sadja, tapi djuga dalam keseluruhan terdjemahan karya Lothrop itu sendiri.

JA.”.

Demikianlah bunji tulisan bantahan itu. Dan tentunja pembatja akan ber-tanja² djuga penulis senuiri; “Lalu manakah jang benar?”. Terus terang sadja penulis tidak dapat mendjawab dengan pasti, sebab seperi telah disebutkan diatas, penulis baru lahir pada zaman Djepang.

Dus tidak mengalami saat „kelahiran” Persis (1923) maupun P.N.I. (1927). Namun bila membatja dan melihat gerak dan tindak dari kedua organisasi tersebut, rasa2nja tulisan dalam „Dunia Baru Islam” itu agak „dibuat-buat”. Mana jang benar dan sesuai dengan kenjataan sedjarah berdasarkan sumber2 jang pasti dan autentik, penulis serahkan kepada jang ahli dalam bidang ini.

Hal tersbut diatas tentunja akan memperkuat pendapat penulis, bahwa khusus mengenai bab X (bab tambahan) itu haruslah diadakan penjelidikan dan penelitian kembali, apakah jang telah dituliskan disitu semuanja benar dan dapat dipertanggung diawabkan kepada fibak² jang bersangkutan.

Disamping itu penulis djuga sependapat dan mendukung sepe-
nuhnya apa jang telah dituliskan oleh Drs. Zuber Usman dibagian
terakhir tulisan beliau.

„..... dengan segala kesungguhan, disampaikan pengharapan
kepada panitia, mengingat pentingnja isi buku ini, seperti di
andjurkan oleh bekas Presiden Republik Indonesia, supaya
diadakan penelitian bahasa dan terdjemahannja kembali. Bila
dianggap perlu, dapat berpedoman kepada salinanja dalam
bahasa Arab, Hadlirul'-Alami'l-Islami, seperti ditjeriterakan
diatas”

Dan mungkin diantara pembatja ada jang ber-tanja² tentang
apa dan bagaimanakah „Persis” itu. Memang „Persis” walaupun
telah berdiri sedjak tahun 1923, tetapi tidak begitu „terkenal”
Terutama oleh masjarakat diluar daerah Djawa Barat.

Namun bukan maksud penulis disini akan „memperkenalkan”
pembatja dengan „Persis”.

Maka bila pembatja ingin „kenal”, dipersilahkan sadja berhu-
bungan langsung dengan Pimpinan Pusatja, jaitu di Djalan
Padjagalan No. 22, Bandung.

Hanja sadja untuk sedikit gambaran, dua orang tokoh Islam
jang pernah mendjadi Ketua umum Persis itu ialah : Muhammad
Natsir dan K.H. Muhammad Isa Anshary.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Abdoel Wahid Ds.
Djalan Pemuda No. 5
Blora.

Berlanggananlah!

Madjallah Ilmu Pengetahuan Agama Islam.

„AL-DJAMI'AH”

Berisi: kupasan² ilmiah tentang pelbagai masalah jang berhubungan dengan Agama dan Masyarakat.

— madjallah ilmiah jang anti basi —

Perlu dibatja oleh para sardjana, pemimpin² rakjat, mubaligh, mahasiswa dan orang² jang bermnat.

Sebagai tjontoh Al-Djami'ah No. I tahun VII telah dapat memuat artikel jang orisinil „Survey terhadap suku Punan” di Kalimantan Timur.

Hubungilah: Tata Usaha Al-Djami'ah,
Kompleks I.A.I.N. Demangan,
Tromolpos 82, Tlp. 1351-Jgja.

Desanlah segera

Kepada

I.A.I.N. „SUNAN KALIDJAGA”

Demangan, Tromolpos 82,

Tilpun: 1351 - Jogjakarta.

BUKU SEWINDU
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
Al-Djami'ah Al-Islamijah Al-Hukumijah
„SUNAN KALIDJAGA”

Jogjakarta.

Isi diantara lain:

- * Perkembangan dan pertumbuhan I.A.I.N.
- * Dosen dan para pengasuhnja
- * Mahasiswa dan kegiatannja
- * Alumni-Alumni I.A.I.N.
- * Peraturan² jana erat hubungannja dengan I.A.I.N.
- * Statistik dll.
- * Dihiasi dengan gambar² jang indah-menarik